

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA :
SZHIZOAFFECTIVE DENGAN ISOLASI SOSIAL
DI RUANG PERKUTUT RUMAH SAKIT JIWA
PROVINSI JAWA BARAT**

**NAJWA AULIYA AZZAHRA
221FK01028**

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti
Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang : Skizofrenia adalah gangguan jiwa kronis yang menyebabkan penurunan fungsi sosial, emosional, dan perilaku individu. Berdasarkan data WHO (2019), terdapat sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan jiwa berat. Di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar (2018) mencatat peningkatan kasus skizofrenia menjadi 2,5 juta orang, dengan prevalensi tertinggi di Jawa Barat. Di Ruang Perkutut Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat, tercatat 85,7% pasien mengalami skizofrenia, dengan 19 di antaranya menderita isolasi sosial. Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizoafektif dengan gangguan konsep diri berupa isolasi sosial. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus terhadap dua pasien yang mengalami isolasi sosial. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Intervensi dilakukan selama 3–5 hari menggunakan pendekatan bertahap melalui strategi pelaksanaan (SP), komunikasi terapeutik, dan terapi berkenalan. **Hasil :** Hasil yang diperoleh dari asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial ditemukan diagnosa keperawatan utama yang ditegakkan adalah *Isolasi Sosial (D.0121)*. Intervensi dilakukan selama 3 hari menggunakan pendekatan bertahap melalui strategi pelaksanaan (SP), komunikasi terapeutik, dan terapi berkenalan. Hasil yang ditunjukkan setelah diberikan terapi berupa SP 1 – SP 3 dan juga terapi berkenalan yaitu peningkatan kemampuan interaksi sosial, menurunnya perilaku menarik diri, serta meningkatnya ekspresi afek positif. Kedua pasien mulai merespons sapaan, berani memperkenalkan diri, dan terlibat dalam kegiatan kelompok. **Diskusi :** Menunjukkan bahwa penerapan SP secara bertahap terbukti efektif dalam mengurangi isolasi sosial. Keberhasilan intervensi dipengaruhi oleh konsistensi pendekatan perawat dan keterlibatan aktif pasien. Dukungan lingkungan terapeutik sangat diperlukan untuk keberlanjutan proses pemulihan pasien.

Kata Kunci: Skizofrenia, Isolasi Sosial, Terapi Berkenalan

**NURSING CARE FOR SCHIZOPHRENIA PATIENTS :
SCHIZOAFFECTIVE WITH SOCIAL ISOLATION
IN THE PERKUTUT ROOM OF THE MENTAL HOSPITAL
OF WEST JAVA PROVINCE**

**NAJWA AULIYA AZZAHRA
221FK01028**

DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background : *Schizophrenia is a chronic mental disorder that leads to impaired social, emotional, and behavioral functioning. According to WHO (2019), approximately 450 million people worldwide suffer from severe mental disorders. In Indonesia, the 2018 Basic Health Research reported an increase in schizophrenia cases to 2.5 million, with the highest prevalence found in West Java. At Perkutut Ward, West Java Provincial Mental Hospital, 85.7% of patients were diagnosed with schizophrenia, and 19 of them experienced social isolation.*

Objective : *This study aims to describe the implementation of nursing care in patients with schizophrenia experiencing disturbed self-concept in the form of social isolation in Perkutut Ward, West Java Provincial Mental Hospital, and to evaluate the effectiveness of the provided interventions.* **Method :** *This study used a descriptive case study approach involving two patients diagnosed with social isolation. Data were collected through interviews, direct observation, and medical record reviews. Nursing interventions were implemented over a period of 3–5 days using a stepwise approach involving implementation strategies (SP), therapeutic communication, and Social Introduction Therapy.* **Result :** *The main nursing diagnosis established was Social Isolation (D.0121). The results observed after the implementation of SP 1 to SP 3 and social introduction therapy included improved social interaction abilities, reduced withdrawal behavior, and increased expression of positive affect. Both patients began responding to greetings, confidently introducing themselves, and participating in group activities.* **Discussion:** *The revealed that the gradual application of the SP approach was effective in reducing symptoms of social isolation. The success of the intervention was influenced by consistent nursing approaches and active patient involvement. A supportive therapeutic environment is essential to ensure the sustainability of the recovery process.*

Keywords: *Schizophrenia, Social Isolation, , Social Introduction Therapy.*